BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data merupakan gambaran data tentang variabel-variabel penelitian yang diperoleh di lapangan. Deskripsi data dalam penelitian ini meliputi tingkat pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua, penghasilan orang tua dan motivasi belajar siswa. Berikut deskripsi data masing-masing variabel :

1. Deskripsi Data Tingkat Pendidikan Orang Tua (X1)

Data tingkat pendidikan orang tua diperoleh dari hasil penyebaran angket kepada siswa MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan sebagai responden. Angket dari X1 ini terdiri dari 2 item pertanyaan dan didapat skor minimal 2 dan skor maksimal 8.

Tabel 4.1

Distribusi Frekuensi Tingkat Pendidikan Orang Tua

No	Kriteria	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tinggi	7-8	15	29,4
2	Menengah	5-6	28	54,9
3	Rendah	3-4	8	15,7
4	Sangat Rendah	1-2	-	0
Total			51	100

Berdasarkan tabel 4.1 diatas diketahui bahwa sebanyak15 siswa atau 29,4% dari sampel siswa MI Sabilul Muhtadin memiliki orang tua dengan tingkat pendidikan tinggi, sebanyak 28siswa atau 54,9 % dari sampel siswa MI Sabilul Muhtadin memiliki orang tua dengan tingkat pendidikan menengah, 8 sebanyak siswa atau 15,7% dari sampel

siswa MI Sabilul Muhtadin memiliki orang tua dengan tingkat pendidikan rendah, tidak ada atau 0% dari sampel siswa MI Sabilul Muhtadin memiliki orang tua dengan tingkat pendidikan sangat rendah.

2. Deskripsi Data Pekerjaan Orang Tua (X2)

Data pekerjaan orang tua diperoleh dari hasil penyebaran angket kepada siswa MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan sebagai responden. Angket dari X2 ini terdiri dari 2 item pertanyaan dan didapat skor minimal 2 dan skor maksimal 8.

Tabel 4.2

Distribusi Frekuensi Pekerjaan Orang Tua

No	Kriteria	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tinggi	7-8	2	3,9
2	Sedang	5-6	28	54,9
3	Rendah	3-4	21	41,2
4	Sangat Rendah	1-2	-	0
Total			51	100

Berdasarkan tabel 4.2 diatas diketahui bahwa sebanyak 2 siswa atau 3,9 % dari sampel siswa MI Sabilul Muhtadin memiliki orang tua dengan tingkat pekerjaan tinggi, sebanyak28 siswa atau 54,9 % dari sampel siswa MI Sabilul Muhtadin memiliki orang tua dengan tingkat pekerjaan sedang, sebanyak21 siswa atau 41,2 % dari sampel siswa MI Sabilul Muhtadin memiliki orang tua dengan tingkat pekerjaan rendah, tidak ada atau 0 % dari sampel siswa MI Sabilul Muhtadin memiliki orang tua dengan tingkat pekerjaan sangat rendah.

3. Deskripsi Data Penghasilan Orang Tua (X3)

Data penghasilan orang tua diperoleh dari hasil penyebaran angket kepada siswa MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan sebagai responden. Angket dari X3 ini terdiri dari 2 item pertanyaan dan didapat skor minimal 2 dan skor maksimal 8.

Tabel 4.3

Distribusi Frekuensi Penghasilan Orang Tua

No	Kriteria	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Tinggi	7-8	3	5,9
2	Tinggi	5-6	25	49
3	Sedang	3-4	19	37,3
4	Rendah	1-2	4	7,8
Total			51	100

Berdasarkan tabel 4.3 diatas diketahui bahwa sebanyak 3 siswa atau 5,9 % dari sampel siswa MI Sabilul Muhtadin memiliki orang tua dengan tingkat penghasilan sangat tinggi, sebanyak25 siswa atau 49 % dari sampel siswa MI Sabilul Muhtadin memiliki orang tua dengan tingkat pekerjaan tinggi, sebanyak19 siswa atau 37,3% dari sampel siswa MI Sabilul Muhtadin memiliki orang tua dengan tingkat pekerjaan sedang, sebanyak 4 siswa atau 7,8 % dari sampel siswa MI Sabilul Muhtadin memiliki orang tua dengan tingkat pekerjaan rendah.

4. Motivasi Belajar Siswa (Y)

Data penghasilan motivasi belajar siswa diperoleh dari hasil penyebaran angket kepada siswa MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan sebagai responden. Angket dari Y ini terdiri dari 15 item pertanyaan dan didapat skor minimal 15 dan skor maksimal 60.

Tabel 4.4

Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Siswa

No	Kriteria	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Tinggi	50-60	7	13,7
2	Tinggi	38-49	31	60,8
3	Cukup	27-37	12	23,5
4	Rendah	15-26	1	2
Total			51	

Berdasarkan tabel 4.4 diatas diketahui bahwa sebanyak 7 siswa atau 13,7 % dari sampel siswa MI Sabilul Muhtadin memiliki motivasi belajar yang sangat tinggi, sebanyak 31 siswa atau 60,8 % dari sampel siswa MI Sabilul Muhtadin memiliki motivasi belajar yang tinggi, sebanyak12 siswa atau 23,5 % dari sampel siswa MI Sabilul Muhtadin memiliki motivasi belajar yang cukup, sebanyak 1 siswa atau 2 % dari sampel siswa MI Sabilul Muhtadin memiliki motivasi belajar yang rendah.

B. Pengujian Hipotesis

1. Uji Asumsi Klasik

Uji prasyarat digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan antar variabel, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik/ uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan uji linieritas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Dalam statistika parametris disyaratkan data yang digunakan untuk menguji hipotesis terdistribusi normal. Dalam penelitian ini peneliti melakukan uji normalitas dengan uji *One Sample Kolmogorov- Smirnov* menggunakan bantuan program *SPSS versi 16*

for Windows. Data terdistribusi normal apabila nilai signifikansi *Asymp. Sig.(2-tailed)* > 0,05.

Tabel 4.5

Hasil Uji Normalitas Variabel X dan Y

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		status sosial ekonomi orang tua	motivasi belajar anak
N		51	51
Normal Parameters[a]	Mean	14.94	42.84
	Std. Deviation	2.922	7.176
Most Extreme Differences	Absolute	.137	.077
	Positive	.137	.066
	Negative	-.098	-.077
Kolmogorov-Smirnov Z		.979	.552
Asymp. Sig. (2-tailed)		.293	.920

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui bahwa status sosial ekonomi orang tua (x) memiliki nilai signifikan *Asymp. Sig.(2-tailed)* 0,293 > 0,05 yang artinya data status social ekonomi orang tua (X) terdistribusi normal. Motivasi belajar anak/ siswa (Y) memiliki nilai signifikan *Asymp. Sig.(2-tailed)* 0, 920 > 0,05 yang artinya data motivasi belajar anak/ siswa (Y) terdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah data antar variabel linier atau tidak. Data dapat dinyatakan linier melalui nilai signifikan, jika nilai signifikan > 0,05 maka data tersebut dapat dinyatakan linier. Uji linieritas dilakukan dengan bantuan program *SPSS versi 16 for Windows*. Dan berikut adalah hasil yang telah dilakukan:

Tabel 4.6

Hasil Uji Linieritas Variabel X_1 dan Y

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
tingkat pendidikan orang tua * motivasi belajar anak	Between Groups	(Combined)	42.238	21	2.011	1.732	.085
		Linearity	1.676	1	1.676	1.443	.239
		Deviation from Linearity	40.562	20	2.028	1.746	.084
	Within Groups		33.683	29	1.161		
	Total		75.922	50			

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat bahwa nilai signifikan variabel tingkat pendidikan orang tua (X_1) dengan motivasi belajar anak (Y) adalah 0,084 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier antara variabel X_1 dan Y.

Tabel 4.7

Hasil Uji Linieritas Variabel X_2 dan Y

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
pekerjaan orang tua * motivasi belajar anak	Between Groups	(Combined)	30.590	21	1.457	1.610	.116
		Linearity	1.239	1	1.239	1.369	.251
		Deviation from Linearity	29.352	20	1.468	1.622	.115
	Within Groups		26.233	29	.905		
	Total		56.824	50			

Berdasarkan tabel 4.7 dapat dilihat bahwa nilai signifikan variabel pekerjaan orang tua (X_2) dengan motivasi belajar anak (Y) adalah 0,115 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier antara variabel X_2 dan Y.

Tabel 4.8

Hasil Uji Linieritas Variabel X_3 dan Y

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
penghasilan orang tua * motivasi belajar anak	Between Groups	(Combined)	35.178	21	1.675	.834	.662
		Linearity	.008	1	.008	.004	.951
		Deviation from Linearity	35.171	20	1.759	.876	.615
	Within Groups		58.233	29	2.008		
	Total		93.412	50			

Berdasarkan tabel 4.7 dapat dilihat bahwa nilai signifikan variabel penghasilan orang tua (X_3) dengan motivasi belajar anak (Y) adalah 0,615 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier antara variabel X_3 dan Y.

2. Pengujian Hipotesis

Setelah data memenuhi uji pra syarat maka, langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis yaitu dengan cara analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi linier berganda. Dalam penelitian ini peneliti melakukan analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi linier berganda dengan bantuan progam komputer *SPSS 16.0 for windows.*

Berikut hasil analisis penelitian:

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

1) Tingkat Pendidikan Orang Tua

Hipotesis:

H_a: Terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat pendidikan orang tua dengan motivasi belajar siswa di MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan Tulungagung.

H_o: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat pendidikan orang tua dengan motivasi belajar siswa di MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan Tulungagung.

Dengan ketentuan untuk menerima H_a dan menolak H_0 adalah apabila taraf sig, < 0,05. Berikut ini hasil pengujian regresi linier sederhan pada variabel X_1 dan Y:

Tabel 4.9

Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Variabel X_1 dan Y

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	36.215	2.198		16.473	.000
	tingkat pendidikan orang tua	1.507	.361	.512	4.170	.000

a. Dependent Variable: motivasi belajar siswa

Dari tabel 4.9 dapat diketahui bahwa taraf signifikan 0,000 < 0,005. Maka dapat disimpulkan bahwa menerima H_a dan menolak H_o yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat pendidikan orang tua terhadap motivasi belajar siswa di MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan Tulungagung.

Tabel 4.10

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.512[a]	.262	.247	3.148

a. Predictors: (Constant), tingkat pendidikan orang tua

Untuk melihat seberapa besar pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap motivasi belajar siswa MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan Tulungagung dapat dilihat pada tabel 4.10 nilai R Square sebesar 0,262 yang artinya terdapat pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap motivasi belajar siswa MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan Tulungagung sebesar 26,2%.

2) Jenis Pekerjaan Orang Tua

Hipotesis:

H_a: Terdapat pengaruh yang signifikan antara jenis pekerjaan orang tua dengan motivasi belajar siswa di MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan Tulungagung.

H_o: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara jenis pekerjaan orang tua dengan motivasi belajar siswa di MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan Tulungagung.

Dengan ketentuan untuk menerima H_a dan menolak H_0 adalah apabila taraf sig, < 0,05. Berikut ini hasil pengujian regresi linier sederhan pada variabel X_2 dan Y:

Tabel 4. 11

Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Variabel X_2 dan Y

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32.518	1.699		19.134	.000
	jenis pekerjaan orang tua	2.506	.329	.736	7.621	.000

a. Dependent Variable: motivasi belajar siswa

Dari tabel 4.11 dapat diketahui bahwa taraf signifikan 0,000 < 0,005. Maka dapat disimpulkan bahwa menerima H_a dan menolak H_o yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara jenis pekerjaan orang tua terhadap motivasi belajar siswa di MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan Tulungagung.

Tabel 4.12

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.736[a]	.542	.533	2.479

a. Predictors: (Constant), jenis pekerjaan orang tua

Untuk melihat seberapa besar pengaruh pekerjaan orang tua terhadap motivasi belajar siswa MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan Tulungagung dapat dilihat pada tabel 4.12 nilai R Square sebesar 0,542 yang artinya terdapat pengaruh pekerjaan orang tua terhadap motivasi belajar siswa MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan Tulungagung sebesar 54,2%.

3) Penghasilan Orang Tua

Hipotesis:

H_a: Terdapat pengaruh yang signifikan antara penghasilan orang tua dengan motivasi belajar siswa di MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan Tulungagung.

H_o: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penghasilan orang tua dengan motivasi belajar siswa di MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan Tulungagung.

Dengan ketentuan untuk menerima H_a dan menolak H_0 adalah apabila taraf sig, < 0,05. Berikut ini hasil pengujian regresi linier sederhan pada variabel X_3dan Y:

Tabel 4. 13

Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Variabel X_3dan Y

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	37.876	1.558		24.305	.000
	tingkat penghasilan orang tua	1.518	.311	.572	4.879	.000

a. Dependent Variable: motivasi belajar siswa

Dari tabel 4.13 dapat diketahui bahwa taraf signifikan 0,000 < 0,005. Maka dapat disimpulkan bahwa menerima H_a dan menolak H_o yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara penghasilan orang tua terhadap motivasi belajar siswa di MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan Tulungagung.

Tabel 4. 14

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.572[a]	.327	.313	3.006

a. Predictors: (Constant), tingkat penghasilan orang tua

Untuk melihat seberapa besar pengaruh penghasilan orang tua terhadap motivasi belajar siswa MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan Tulungagung dapat dilihat pada tabel 4.14 nilai R Square sebesar 0,327 yang artinya terdapat

pengaruh penghasilan orang tua terhadap motivasi belajar siswa MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan Tulungagung sebesar 32,7%.

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda bertujuan untuk mengestimasi nilai suatu variabel kriteria atau dependen (Y) dari nilai beberapa prediktor atau independen (X_1,X_2,X_3,……,X_k). bentuk umum dari regresi linier ganda Y atas X_1,X_2,X_3,……,X_k, di taksir oleh persamaan:[1] $Y= a+b_1x_1+b_2x_2+b_3x_3+\ldots+b_kx_k$

Peneliti menggunakan uji analisis regresi linier berganda untuk menguji hipotesis pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar siswa. Adapun bentuk hipotesisnya adalah:

H_a= terdapat pengaruh yang signifikan antara status social ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar siswa.

H_0=tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara status social ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar siswa.

Dengan ketentuan untuk menerima H_a dan menolak H_0 adalah apabila taraf sig, < 0,05.

Tabel 4.15

Hasil Uji Regresi Linier Berganda Variabel X_1, X_2, X_3 dan Y

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	426.849	2	213.424	44.311	.000[a]
	Residual	231.190	48	4.816		
	Total	658.039	50			

a. Predictors: (Constant), penghasilan orangtua, pekerjaan orangtua

b. Dependent Variable: motivasi belajar siswa

[1] Widianto, *Statistika Terapan* ,(Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2013), hal. 226

Dari tabel 4.15 dapat diketahui bahwa taraf signifikansi = 0,000 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa menerima H_a dan menolak H_0 yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara status sosial ekonomi orang tua yang meliputi tingkat pendidikan, jenis pekerjaan dan tingkat penghasilan orang tua terhadap motivasi belajar siswa di MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan Tulungagung.

Tabel 4.16

Besar pengaruh X_1, X_2, X_3 terhadap Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.805[a]	.649	.634	2.195

a. Predictors: (Constant), penghasilan orangtua, pekerjaan orangtua

Untuk melihat seberapa besar pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar siswa MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan Tulungagung dapat dilihat pada tabel 4.16 nilai R Square sebesar 0,634 yang artinya terdapat pengaruh status social ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar siswa MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan Tulungagung sebesar 63,4% dan 36,6% dari variabel lain.